



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	22 February 2021	
Close	6,255.31	Value (Rp Triliun)	16.05
Change (point)	23.38	Volume (Miliar Lbr)	16.37
Persen (%)	0.37%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,123
Average PER (x)	11 LQ 45	Persen (%)	(0.06)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,012	3,620	392

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,522.00	27.4	0.09%
Nasdaq	13,533.00	(344.40)	-2.54%
FTSE	6,612.00	(11.80)	-0.18%
DAX	13,950.00	(43.20)	-0.31%
CAC 40	5,767.00	(6.10)	-0.11%
Hangseng	30,320.00	(324.90)	-1.07%
Nikkei 255	30,156.00	138.10	0.46%
Straits Times	2,881.00	0.60	0.02%

Yield Indo Sun 10Y	6.6797	0.0655	0.98%
Yield US10Y	1.3700	0.0250	1.82%
VIX	23.45	1.4000	5.97%
Como Indx	192.62	4.000	2.08%
IndoCDS	68.92	1.643	2.38%
EIDO	23.38	(0.23)	-0.98%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,510.00	(140.00)	-0.72%
Tin (\$/ton)	26,840.00	607.50	2.26%
Gold (\$/tonoz)	1,808.40	31.00	1.71%
CPO (RM/ton)	3,540.00	14.00	0.40%
Oil NYMEX (\$/barrel)	61.49	2.25	3.66%
Coal NEWC (\$/ton)	78.70	(0.30)	-0.38%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- IHSG pada perdagangan awal pekan sempat tertinggi level 6.312 namun berangsur turun hingga ditutup menguat sebesar 23,38 poin menuju 6.255 seiring pelaku pasar khawatir Dow Fut yang koreksi. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *mining, trade, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp18,92 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp16 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, MDKA, BBRI, TINS, AGRO, BBKA, INCO, BMRI, BRIS, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, BUMI, FREN, AGRO, BEKS, ABBA, MARI, BBKP, PURA, PNBS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, ANTM, BBKA, MDKA, BMRI, TLKM, INCO, ASII, KLBF, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, BBNI, MDKA, ANTM, GGRM, KLBF.
- Emiten Lose %: CPIN, INTP, SMGR, GGRM, CTRA, JSMR, ASII, BBNI, TLKM, UNVR.
- Emiten Top % : MDKA, PTBA, TKIM, ITMG, TOWR, MEDC, MNCN, BBTN, ADRO, ANTM.
- Bursa Asia penutupan perdagangan kemarin berakhir mixed, dimana bursa Jepang berakhir menguat dibantu dengan harapan ekspektasi pemulihan ekonomi setelah berakhirnya keadaan darurat virus korona di ibu kota Jepang.
- Pergerakan Dow Jones semalam bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat tipis sebesar 27,40 poin menuju 31.522 ditengah-tengah anjloknya saham-saham berbasis teknologis. Pelaku pasar tengah awasin lonjakan yield obligasi Obligasi dengan tenor 10 tahun yang berikan sinyal negatif untuk Bank Sentral AS untuk menajutkan pembelian obligasinya.
- Bursa Uni Eropa kembali melanjutkan pelemahan dibebani dengan yield obligasi tenor 10 tahun yang kian menguat yang mengindikasikan naiknya inflasi.
- Harga minyak kembali koreksi sebesar 3,66% menuju US\$61,49/barrel dipicu ekspektasi akan penurunan produksi minyak mentah AS seiring berhentinya produksi minyak AS di Texas.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.115 Support I : 6.235 sedangkan Resistance I : 6.295 dan Resistance II: 6.335
- RUPS: JIHD
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 10.180 kasus menjadi 1.288.833 kasus, jumlah dirawat menjadi 157.148 orang, yang meninggal tambah 202 orang menjadi 34.691 orang dan jumlah yang sembuh tambah 9.918 pasien sebesar 1.079.994 orang
- Pemerintah kembali menegaskan insentif berupa royalti 0% untuk batubara yang digunakan dalam peningkatan nilai tambah (PNT) alias hilirisasi. Ketentuan itu tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). PP Nomor 25 Tahun 2021, ketentuan insentif royalti diatur dalam Bab II terkait Mineral dan Batubara (Minerba). Dalam Pasal 3 (ayat 1) beleid tersebut menegaskan bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi, IUP Khusus (IUPK) operasi produksi dan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian untuk komoditas batubara yang melakukan kegiatan PNT batubara di dalam negeri dapat diberikan perlakuan tertentu berupa pengenaan royalti sebesar 0%.
- Beberapa saham yang bergerak pertambangan tambang baru catatan lonjakan setelah dimumkan Pemerintah kembali berikan insentif berupa royalti 0%. Selain itu harga komoditas pun mengalami kenaikan pun menyumbang penguatan IHSG pada perdagangan awal pekan. Dengan faktor tersebut IHSG ditutup menguat sebesar 23,38 poin menuju 6.255 sempat melewati psikologis 6.300. Sinyal positif dari bursa eksternal dimulai dari Dow Jones yang merambat ke bursa Hongkong menguat menjadi sentimen positif ke bursa Indonesia untuk perdagangan selasa. Investor global pun tengah menanti negosiasi antara Pemerintah AS maupun Parlemen guna memuluskan stimulus AS senilai US\$1,9 miliar. Harapan stimulus AS diharapkan bisa menjadi sentimen positif ke mayoritas bursa global. Penopang lainnya dimulai dari harga spot komoditas seperti harga timah, minyak mentah, CPO, dan emas. Sinyal positif tersebut peluang untuk sektor pertambangan yang mendominasi penguatan. Beberapa hari terakhir Bank Indonesia (BI) melakukan kebijakan penlonggaran untuk besaran KPR property maupun DP untuk pembelian kendaraan sebesar 0%. Sinyal tersebut bisa diperhatikan untuk sektor otomotif maupun pendanaan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang menguji kawasan positif dengan kisaran 6.235-6.296.
- Bow : TINS, PTBA, INDY, DOID, ASII, IMAS, ELSA, MEDC, LSIP, BWPT, KLBF.

NEWS EMITEN

CENT – Akan Rights Issue

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk rencana penawaran umum terbatas (PUT). PUT tahap empat bakal menggunakan skema penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau *rights issue*. Perseroan berencana melepas sebanyak-banyaknya 34 miliar saham dalam aksi korporasi tersebut. Manajemen belum bersedia mengungkap lebih lanjut detail *rights issue* ini. (Sumber: Kontan.co.id) PER : -47,19x

AGRO – Tengah Transformasi Bank Digital.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk atau BRI Agroniaga mulai masuk dalam persaingan bank digital di dalam negeri pada tahun ini. Persiapan mentransformasi bank ini menjadi digital dimulai sejak tahun lalu dan perubahannya akan dilakukan secara bertahap hingga 2023 mendatang. (Sumber: Investor.id) PER: 725x

ADMF – Bukukan Laba 2020 Senilai Rp1,02 Triliun.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1,025 triliun pada akhir tahun 2020 atau anjlok 51,37 persen dibanding akhir tahun 2019 yang mencapai sebesar Rp2,108 triliun. Sehingga, laba per saham dasar turun menjadi Rp1.026 dibanding akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp2.109. total pendapatan sepanjang tahun 2020 tercatat Rp9,434 triliun, turun 16,78 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp11,337 triliun. Tapi, beban tercatat Rp7,958 triliun, turun 5,911 persen dibanding akhir tahun 2019 sebesar Rp8,458 triliun. Sehingga, laba sebelum pajak penghasilan turun 48,73 persen menjadi Rp2,879 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,36x

INDR – Pendapatan 2020 Anjlok 83,6%

PT Indo-Rama Synthetics Tbk hingga akhir 2020 mencatatkan laba bersih senilai USD6,23 juta atau anjlok 83,65 persen dibanding akhir tahun 2019 yang mencapai laba USD38,11 juta. Sehingga, laba per saham dasar turun menjadi USD0,0095 dibanding akhir tahun 2019 tercatat sebesar USD0,0582. beban pokok pendapatan emiten milik Orang terkaya ke-5 tahun 2020 itu, tercatat USD557,2 juta, turun 29,73 persen dibanding akhir tahun 2020 sebesar USD723,4 juta. Sehingga, laba kotor turun 29,54 persen menjadi USD31,83 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : 41,37x

PPRE – Kuatkan Jasa Pertambangan Nikel

PT PP Presisi Tbk tahun ini berkomitmen untuk menggenjot pemasukan dari jasa pertambangan baik batubara ataupun nikel seiring dengan proyeksi meningkatnya permintaan bahan baku baterai electric vehicle (EV). perseroan menyiapkan beberapa strategi, pada sektor nikel perseroan sedang mengincar penajakan jasa pertambangan yakni Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Maluku. Jasa pertambangan nikel ditargetkan berkontribusi pada pendapatan hingga 10-15%. (Sumber: Emitennews.com) PER: 12,39x

EXCL – Laba Bersih 2020 Senilai Rp679 Miliar.

PT XL Axiata Tbk berhasil mencetak peningkatan pendapatan lebih dari 6% pada 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. EBITDA juga meningkat 31% dan laba bersih yang dinormalisasi pada 2020 mencapai Rp 679 miliar dibandingkan 2019 yang sebesar Rp 712,58 miliar. kontribusi pendapatan dari data mencapai 92%, dengan penetrasi smartphone mencapai 89% yang merupakan tertinggi secara industri. Di sisi lain, rerata pendapatan per pelanggan atau ARPU campuran meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 35.000 menjadi Rp 36.000. Adapun pembangunan jaringan data 4G terus berlangsung dan hingga akhir 2020 telah mencapai 458 kota/kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia dengan lebih dari 54 ribu Base Transceiver Station (BTS) 4G. (Sumber: Investor.id) PER:61,36 x

BSDE – Target Marketing Sales 2021 Senilai Rp7 Triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk membidik target pra-penjualan atau marketing sales bisa mencapai Rp 7 triliun di tahun 2021. Apabila dibandingkan dengan perolehan marketing sales tahun lalu yang sebesar Rp 6,5 triliun, maka target tersebut diharapkan tumbuh 8% yoy. Optimistis tersebut didorong oleh tingginya minat konsumen bisa dilihat dari tingginya angka penjualan pada tiga bulan terakhir 2020 lalu. (Sumber: Kontan.co.id) PER :42,27x

KLBF – Akan Jual dan Kembangkan Obat Immuno-Onkologi GX-17

PT Kalbe Farma Tbk melalui anak usahanya PT Kalbe Genexine Biologics (KGBio) menandatangani perjanjian lisensi dengan Genexine Korea Selatan untuk mengembangkan dan melakukan komersialisasi obat immuno-onkologi GX-17 (Efineptakin Alpha), yakni long-acting interleukin-7 yang menggunakan platform teknologi hyFc Genexine. Perjanjian lisensi tersebut secara keseluruhan bernilai USD 1.1 milyar termasuk upfront payment senilai USD 27 juta dan akan diikuti dengan milestone registrasi dan komersialisasi serta royalti sebesar 10% terhadap pendapatan penjualan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 27,57x

ANTM – Target Penjualan Nikel Tahun Ini Capai 2x

PT Aneka Tambang Tbk menargetkan penjualan bijih nikel tahun 2021 ini sebesar 6,71 juta wet metric ton (wmt). Meningkat 104 persen atau lebih dua kali lipat dibandingkan catatan penjualan bijih nikel unaudited tahun 2020 sebesar 3,30 juta wmt. Target penjualan itu diperoleh dengan meningkatkan produksi bijih nikel yang pada tahun 2021 yang juga ditargetkan meningkat 77 persen, dari tahun lalu sebesar 4,76 juta wmt (unaudited) menjadi sebesar 8,44 juta wmt. (Sumber: Emitennews.com) PER : 60,16x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>MDKA Closed price : 2.830 Buy Kisaran : 2.800-2.830 Support : 2.750 Target 1 Jual : 2.930 Target 2 Jual : 3.050</p> <p>ADRO Closed price : 1.210 Buy Kisaran : 1.1800-1.210 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.280 Target 2 Jual : 1.320</p> <p>BRIS Closed price : 2.770 Buy Kisaran : 2.740-2.770 Support : 2.700 Target 1 Jual : 2.830 Target 2 Jual : 2.900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TINS Closed price : 2.370 Buy Kisaran : 2.300-2.350 Support : 2.250 Target 1 Jual : 2.500 Target 2 Jual : 2.550</p> <p>PTBA Closed price: 2.740 Buy Kisaran : 2.670-2.700 Support : 2.650 Target 1 Jual : 2.820 Target 2 Jual : 2.900</p> <p>BBTN Closed price : 1.930 Buy Kisaran : 1.860-1.900 Support : 1.850 Target 1 Jual : 2.050 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

Notasi Khusus - 22 February 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TIRT	E
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TRAM	L,Y
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	UNIT	L
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	UNSP	E
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	ZBRA	E
17	ENVY	S	41	NASA	S			
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y			
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

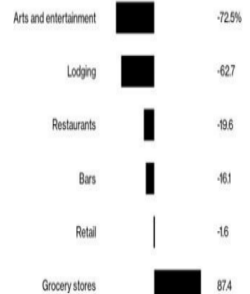
Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 13, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
